

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi $0,030 < 0,05$, dimana H_a di terima, H_0 di tolak.
2. Beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, dimana H_a di terima, H_0 di tolak.
3. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, dimana H_a di terima, H_0 di tolak.

5.2 Implikasi Manajerial

Laba sering digunakan sebagai dasar penentuan besarnya pengenaan pajak dan untuk mengetahui kemampuan dalam pembagian dividen kepada para investor. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi dan pemerintah. Investor akan tertarik menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki laba yang baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberi masukan agar:

1. Perusahaan dapat lebih merespon atau memanfaatkan kebijakan pemerintah mengenai kenaikan ataupun penurunan tarif pajak yang dikenakan, karena dengan respon manajemen atas perubahan tarif pajak tersebut akan mempengaruhi posisi beban pajak sehingga menjadi peluang untuk memberikan profit bagi perusahaan baik pada periode tersebut maupun pada periode yang akan datang tanpa harus melanggar peraturan perpajakan dan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukan industri lain, dan memperbanyak variabel dengan periode waktu yang berbeda dan dilakukan dengan waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasilnya memiliki kecenderungan dalam jangka panjang.

